

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PENGARUH PENGHAYATAN KAUL KEMISKINAN TERHADAP PERSAUDARAAN SUSTER-SUSTER MISI DAN ADORASI DARI SANTA FAMILIA (MASF) DI INDONESIA”. Peneliti memilih judul ini berdasarkan keprihatinan terhadap gaya hidup suster-suster MASF yang terkesan kurang mampu dalam menghayati kaul kemiskinan sehingga berdampak pada persaudaraan di Komunitas. Peneliti ingin memberikan sebuah sumbangan pemikiran untuk menanamkan semangat persaudaraan suster-suster MASF melalui penghayatan kaul kemiskinan.

Dalam konstitusi MASF “sebagai Kongregasi misi, kita mempunyai tugas lebih dari yang lain, yakni menjadi solider dengan semua orang di dunia, dengan mereka yang hidup dalam kemiskinan dan kekurangan. Oleh karena itu, kita hidup sederhana serta membatasi keinginan-keinginan kita” (Konst. No. 112). Seperti Yesus, kita diutus oleh Bapa untuk “menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, memberitakan pembebasan kepada para tawanan, membuka penglihatan bagi orang buta dan membebaskan orang-orang tertindas” (Luk 4: 18-19). Sebagai Suster Misi dan Adorasi dari Santa Familia, kita mencari inspirasi dari keluarga kudus. “ dalam setiap Komunitas, antar Komunitas dan antar tingkat pimpinan, hendaknya saling tukar pikiran dengan semangat kerjasama yang baik, juga di luar lembaga resmi dengan menghormati hak dan wewenang masing-masing” (Konst. 107).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, pengaruh penghayatan kaul kemiskinan terhadap semangat persaudaraan suster-suster MASF di Indonesia dapat diukur. Seluruh suster MASF di Indonesia yang berjumlah 60 menjadi populasi sekaligus responden di dalam penelitian ini. Untuk mengukur sikap responden, peneliti menggunakan kuisioner. Kuisioner berisikan 40 pernyataan mengenai penghayatan kaul kemiskinan dan 40 pernyataan mengenai persaudaraan. Uji validitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi mencapai 5%. Dengan jumlah populasi 60, maka nilai kritisnya adalah 0,245. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien *alpha* sebesar 0,966 dan dengan demikian tingkat reliabilitas instrumen adalah tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penghayatan kaul kemiskinan mencapai 106,80 dan nilai rata-rata persaudaraan mencapai 104,10. Dengan demikian penghayatan kemiskinan dan semangat persaudaraan di dalam kongregasi tergolong baik. Dari uji regresi, diperoleh nilai r^2 sebesar 0,783 (78.3%) dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghayatan kaul kemiskinan berdampak positif terhadap semangat persaudaraan di dalam kongregasi. Meskipun demikian, semangat persaudaraan masih perlu ditingkatkan dengan peningkatan penghayatan kaul kemiskinan melalui pembinaan secara berkala. Oleh karena itu, penulis menawarkan sebuah program pembinaan dengan model rekoleksi untuk menanamkan dengan lebih mendalam semangat persaudaraan suster-suster MASF melalui peningkatan penghayatan kaul kemiskinan.

ABSTRACT

The thesis is entitled “The Influence of the Living of the Vow of Poverty on the Brotherhood of the Sisters Mission and Adoration of Santa Familia (MASF) in Indonesian”. The researcher chooses this title because of the researcher’s concern about the lifestyle of the MASF sisters, who seem less capable of living the vow of poverty, and it has effect on the spirit of brotherhood in the community. The researcher would like to contribute ideas toward fostering the brotherhood in the congregation through developing of the living of the vow of poverty.

In the Constitution of MASF “*as the missionary congregation, more than others we have task to have solidarity with the people worldwide and with those who live in poverty and deprivation. Therefore we should live in a simple manner and constrain our desires*” (Cons 12). As Jesus, we are sent by the Father” *to bring good news to the poor, to proclaim liberty to the captives and recovery of the sight to the blind, to set free the oppressed* (Luke 4: 18-19).

This research is descriptive qualitative one. By doing this research, it is able to asses the influence of the living of the vow of poverty on the brotherhood of the MASF sisters in Indonesian. All 60 sisters MASF in Indonesian are the population and the respondent of the research as well. The researcher used questionnaire to measure the respondent attitude. The questionnaire contains 40 statements concerning the living of the vow of poverty and 40 statements concerning the brotherhood. The validity test shows that the level of significance reaches 5 %. For 60 respondents the critical value is 0,245. The reliability test shows that the alpha coefficient reaches 0,966 and thus it means that the instrument reliability is high.

The result of the research shows that the average score of the living of the vow of poverty is 106,80 and the average score of the brotherhood is 104,10. Thus the living of the vow of poverty and the brotherhood in the congregation are good. The regression test shows that the r^2 reaches 0,783 (78,3 %) and it can be concluded that the influence of the living of the vow of poverty has positive effect on the spirit of brotherhood in the congregation. However it is still necessary to develop the spirit of brotherhood in the congregation through developing the living of the vow of the poverty in a regular program. Therefore, the researcher offers a recollection as the program to foster deeper the spirit of brotherhood in the congregation through developing the living of the vow of poverty.

